

Perancangan *Website* Digital Berbasis *Google Sites* Sebagai Media Informasi Pada LKP Widya Prabumulih

Indah Fitriani¹, Hadi Jauhari², Fernando Africano³

¹Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

³Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia

indahfitriani034@gmail.com, ha.di@polsri.ac.id, fernando.africano@polsri.ac.id

Abstract

The Development of information technology has encouraged educational and training institutions to utilize digital media as a more effective means of information dissemination. LKP Widya Prabumulih still relies on social media and direct communication to provide information to the public, resulting in information regarding the institution's profile, training programs, scholarships, and other services not being presented in an integrated manner. This study aims to Design a Google Sites-based Website as an information medium for LKP Widya Prabumulih. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE Development model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. Data were collected through observation, interviews, and literature studies. The results indicate that the developed Website is able to present institutional information on an integrated platform. Based on the testing results, all Website components and navigation functioned according to the Design objectives. The Website is expected to improve information accessibility, enhance the effectiveness of information delivery, and support the professional image of LKP Widya Prabumulih.

Keywords: Website; Google Sites; Media Informasi; LKP Widya Prabumulih.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif. LKP Widya Prabumulih masih menggunakan media sosial dan komunikasi langsung dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, beasiswa, dan layanan lainnya belum tersaji secara terpusat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Website* berbasis *Google Sites* sebagai media informasi pada LKP Widya Prabumulih. Metode yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Website* yang dirancang mampu menyajikan informasi lembaga dalam satu *platform* yang terintegrasi. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh komponen dan navigasi *Website* berfungsi sesuai dengan tujuan perancangan. *Website* yang dihasilkan diharapkan dapat mempermudah akses informasi, meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, serta mendukung citra profesional LKP Widya Prabumulih.

Kata Kunci: Website; Google Sites; Media informasi; LKP Widya Prabumulih.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan *website* sebagai media informasi yang mampu

menyajikan informasi secara terstruktur sehingga memudahkan pengguna memperoleh informasi yang dibutuhkan. *Website* juga berfungsi sebagai media promosi yang dapat memperluas jangkauan informasi, meningkatkan visibilitas lembaga, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat (Saputri & Rahman, 2025)

Website tidak hanya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai media

Info Artikel

Diterima 25 Juli 2026

Direvisi 3 Agustus 2026

Diterima 13 Agustus 2026

Tersedia Online 1 September 2026

indahfitriani034@gmail.com

Copyright©2026. Published by Jurnal Ekonomi dan Sosial (JES) – Lentera Hidup Mulia

informasi bagi lembaga untuk menyampaikan profil, layanan, program, kegiatan, serta berbagai informasi lainnya kepada masyarakat. *Website* mampu menjadi pusat informasi yang dapat diakses oleh masyarakat internal maupun eksternal sehingga penyampaian informasi menjadi lebih efektif, cepat, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu. Selain sebagai media informasi, *website* juga berfungsi sebagai media promosi yang dapat menunjukkan eksistensi lembaga, membangun citra positif, serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat (Astuti *et al.*, 2024).

Salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan *website* adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan layanan berbasis web dari Google yang memungkinkan pengguna membuat dan mengelola *website* tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. *Platform* ini terintegrasi dengan berbagai layanan Google, seperti *Google Drive*, *Google Forms*, *Google Maps*, dan YouTube sehingga memudahkan pengelolaan informasi dalam satu *platform*. Selain mudah digunakan, *Google Sites* dapat diakses secara gratis, memiliki tampilan yang sederhana, dapat dibuka melalui berbagai perangkat, serta memudahkan pengguna dalam membagikan informasi melalui tautan *website* (Salsabila & Aslam, 2022). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa media berbasis *Google Sites* memperoleh hasil validasi yang menunjukkan kategori layak digunakan sebagai media berbasis web sehingga *platform* ini dinilai sesuai untuk mendukung penyampaian informasi secara digital.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Google Sites* telah dimanfaatkan sebagai media berbasis web dalam bidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Aslam (2022) menunjukkan bahwa *Google Sites* layak digunakan sebagai media berbasis web karena mudah digunakan, terintegrasi dengan berbagai layanan Google, serta memperoleh hasil validasi yang sangat baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *Google Sites* telah dimanfaatkan sebagai media berbasis web yang mendukung penyampaian informasi dan proses pembelajaran. Arrahma, *et al.* (2025) menjelaskan bahwa *Google Sites* merupakan media berbasis web yang efektif karena mudah digunakan, memiliki desain yang menarik, serta mampu mendukung penyampaian informasi secara interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa perancangan *website* digital berbasis *Google Sites* sebagai media informasi pada LKP Widya Prabumulih yang bertujuan menyajikan informasi lembaga secara terintegrasi sehingga memudahkan masyarakat

memperoleh informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, layanan, serta kegiatan yang diselenggarakan.

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Widya Prabumulih merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai program pelatihan, antara lain Program Reguler Komputer, Program Bahasa Inggris, Program Satu Tahun Setara Diploma I, Program Profesi, dan Program Beasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, LKP Widya Prabumulih melayani lebih dari 200 peserta setiap tahunnya. Namun, hingga penelitian ini dilakukan, LKP Widya Prabumulih belum memiliki *website* resmi sebagai media informasi. Informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, jadwal, biaya, galeri kegiatan, serta informasi lainnya masih disampaikan melalui media sosial dan komunikasi langsung sehingga belum tersaji dalam satu media yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat harus mencari informasi melalui berbagai media sehingga penyampaian informasi belum berjalan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu media informasi digital yang mampu menyajikan informasi secara lengkap, terstruktur, mudah diakses, serta dapat dikelola secara mandiri oleh pihak lembaga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang *website* digital berbasis *Google Sites* sebagai media informasi pada LKP Widya Prabumulih. *Website* yang dirancang diharapkan dapat membantu lembaga dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif, meningkatkan kualitas pelayanan informasi, memperkuat citra lembaga, serta memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai LKP Widya Prabumulih.

II. KAJIAN TEORI

2.1 *Website*

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan alamat atau domain tertentu. *Website* dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi karena mampu menyajikan berbagai jenis informasi secara terstruktur, mudah diperbarui, dan dapat diakses oleh pengguna kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam perkembangannya, *website* telah digunakan oleh berbagai instansi, organisasi, maupun lembaga pendidikan untuk mendukung penyebaran informasi dan pelayanan kepada masyarakat (Saputri & Rahman, 2025).



Pemanfaatan *website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi dan promosi yang mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta memperluas jangkauan publikasi suatu lembaga. *Website* memungkinkan informasi disampaikan secara lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan citra lembaga. Oleh karena itu, *website* menjadi salah satu media digital yang relevan untuk digunakan sebagai sarana penyampaian informasi pada lembaga pendidikan maupun organisasi (Saputra, et al., 2025)

2.2 Google Sites

Google Sites merupakan *platform* berbasis web yang dikembangkan oleh Google untuk memudahkan pengguna dalam membuat dan mengelola *website* tanpa memerlukan kemampuan pemrograman. *Platform* ini menyediakan antarmuka yang sederhana sehingga pengguna dapat menyusun halaman *website*, menambahkan berbagai jenis konten, serta mengelola informasi secara mudah. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Aslam (2022) menunjukkan bahwa *Google Sites* memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik sebagai media berbasis web sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian informasi secara digital (Salsabila & Aslam, 2022)

Google Sites juga memiliki keunggulan berupa kemudahan penggunaan, akses yang bersifat gratis, serta kemampuan mengintegrasikan berbagai layanan Google dalam satu *platform*. Selain itu, *website* yang dihasilkan dapat diakses melalui berbagai perangkat sehingga memudahkan pengguna memperoleh informasi secara cepat dan efisien. Karakteristik tersebut menjadikan *Google Sites* sebagai *platform* yang sesuai untuk dimanfaatkan sebagai media informasi pada lembaga pendidikan maupun organisasi (Febrian & Nasution, 2024)

2.3 Media Informasi

Media informasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sehingga pesan dapat diterima secara efektif, cepat, dan mudah dipahami. Seiring perkembangan teknologi digital, media informasi tidak lagi terbatas pada media cetak, tetapi berkembang menjadi media berbasis internet yang memungkinkan penyebaran informasi secara lebih luas dan tanpa dibatasi ruang maupun waktu. Pemanfaatan media informasi digital memberikan kemudahan bagi lembaga dalam menyampaikan

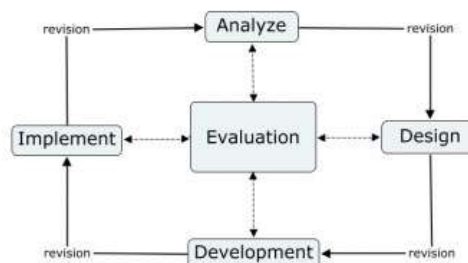
informasi secara akurat, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat (Anggita, 2025).

Dalam lingkungan lembaga pendidikan, media informasi berperan sebagai sarana komunikasi antara lembaga dengan masyarakat untuk menyampaikan profil, program, layanan, maupun berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Penggunaan media informasi berbasis *website* mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, memperluas jangkauan publikasi, serta mendukung kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, *website* menjadi salah satu media informasi yang relevan untuk mendukung kebutuhan informasi pada lembaga pendidikan (Saputra, et al., 2025)

III.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, yaitu *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*, sehingga sesuai digunakan dalam penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk (Rustandi & Rismayanti, 2021). Penelitian dilaksanakan di LKP Widya Prabumulih, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta kondisi penyampaian informasi di LKP Widya Prabumulih, sedangkan studi kepustakaan digunakan sebagai landasan dalam proses pengembangan *website*.

Tahapan pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Setiap tahapan saling berkaitan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian. Dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

Sumber: Diadaptasi dari Rustandi & Rismayanti, 2021



1) Analisis (Analysis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan penyampaian informasi di LKP Widya Prabumulih. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan admin sebagai *key informant*.

2) Perancangan (Design)

Tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan meliputi penyusunan struktur *website* (*sitemap*), tata letak halaman (*layout*), pemilihan warna, tipografi, serta penyusunan menu dan konten yang akan ditampilkan pada *website* LKP Widya Prabumulih.

3) Pengembangan (Development)

Pada tahap pengembangan, rancangan *website* diimplementasikan menggunakan *Google Sites*. Seluruh konten, seperti profil lembaga, program pelatihan, beasiswa, galeri kegiatan, dan informasi kontak diintegrasikan ke dalam *website*. Tahap ini juga disertai pengujian awal untuk memastikan setiap komponen dan navigasi *website* berfungsi dengan baik.

4) Implementasi (Implementation)

Website yang telah dikembangkan kemudian dipublikasikan dan diimplementasikan kepada pihak LKP Widya Prabumulih sebagai media informasi lembaga. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba penggunaan *website* untuk memastikan seluruh fitur dan menu dapat diakses sesuai dengan fungsinya.

5) Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pengembangan *website* berdasarkan fungsi komponen, navigasi, serta kemudahan penggunaan. Masukan dari pihak LKP Widya Prabumulih digunakan sebagai dasar penyempurnaan *website* sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**a) Analisis (Analysis)**

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi penyampaian informasi di LKP Widya Prabumulih serta kebutuhan pengguna terhadap media informasi yang akan dikembangkan. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan admin LKP Widya Prabumulih sebagai *key informant*. Hasil observasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi masih dilakukan melalui media sosial, brosur, dan komunikasi secara langsung sehingga informasi mengenai profil lembaga, program

pelatihan, beasiswa, galeri kegiatan, dan kontak belum tersaji secara terintegrasi dalam satu media.

Berdasarkan hasil wawancara, pihak LKP Widya Prabumulih mengharapkan adanya media informasi yang mampu menyajikan informasi secara lengkap, mudah diakses, dan mudah diperbarui. Selain itu, *website* diharapkan dapat meningkatkan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai lembaga tanpa harus menghubungi pihak LKP secara langsung. Oleh karena itu, dikembangkan *website* berbasis *Google Sites* sebagai media informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi LKP Widya Prabumulih dalam satu *platform* digital.

Hasil analisis kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam menentukan struktur *website*, penyusunan menu, serta fitur yang dikembangkan pada tahap perancangan. Dengan demikian, *website* yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu mendukung penyampaian informasi secara lebih efektif.

b) Perancangan (Design)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, diperoleh informasi mengenai kebutuhan pengguna dan jenis informasi yang harus tersedia pada *website* LKP Widya Prabumulih. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan *website* agar produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan pengembangan sebagai media informasi. Tahap perancangan dilakukan untuk menyusun konsep, struktur, dan tampilan *website* sebelum memasuki proses pengembangan menggunakan *Google Sites*.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan arsitektur *website* yang meliputi struktur navigasi, tata letak halaman, serta penentuan elemen visual yang akan digunakan. Perancangan bertujuan menghasilkan *website* yang mudah digunakan (*user-friendly*), memiliki alur navigasi yang jelas, serta mampu menyajikan informasi secara terstruktur sehingga memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi mengenai LKP Widya Prabumulih.

Perancangan *website* diawali dengan penyusunan *sitemap* untuk menggambarkan struktur halaman dan hubungan antar menu. *Sitemap* disusun agar alur navigasi *website* menjadi lebih sistematis sehingga pengguna dapat mengakses informasi dengan mudah. Struktur *website* terdiri atas halaman Beranda, Tentang Kami, Program Pelatihan, Beasiswa, Galeri, dan Kontak. Penyusunan struktur menu tersebut disesuaikan dengan kebutuhan



informasi yang diperoleh pada tahap analisis. *Sitemap* dapat digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Situs
Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Gambar 2, *sitemap website* menunjukkan hubungan antarhalaman yang disusun secara hierarkis sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses setiap menu yang tersedia. Struktur navigasi tersebut dirancang agar penyampaian informasi menjadi lebih terorganisasi dan mempermudah pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan.

Selain penyusunan *sitemap*, dilakukan pula perancangan desain antarmuka (*user interface*) sebagai acuan dalam membangun tampilan *website* menggunakan *Google Sites*. Desain antarmuka meliputi pemilihan skema warna, tipografi, serta elemen visual yang digunakan untuk menciptakan tampilan *website* yang menarik, konsisten, dan mudah digunakan (*user-friendly*). Perancangan ini bertujuan memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang baik sehingga informasi dapat disampaikan secara efektif. Desain antarmuka *website* LKP Widya Prabumulih dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Warna dan Tifografi Website
Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Gambar 3, desain antarmuka *website* menggunakan kombinasi warna *Light Grey* (#F2F2F2) sebagai warna latar belakang, *Light Blue* (#6FA8DC) sebagai warna utama, dan *Persimmon* (#F25C05) sebagai warna aksen untuk memberikan

penekanan pada elemen tertentu. Selain itu, *website* menggunakan font Roboto dengan ukuran 24–30 pt untuk judul dan 11–12 pt untuk isi agar informasi mudah dibaca pada berbagai perangkat. Kombinasi warna dan tipografi tersebut dirancang untuk menciptakan tampilan *website* yang konsisten, profesional, dan nyaman digunakan oleh pengguna.

c) Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengimplementasikan hasil perancangan ke dalam *website* menggunakan *Google Sites*. Pada tahap ini, seluruh rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya mulai direalisasikan menjadi sebuah *website* yang berfungsi sebagai media informasi LKP Widya Prabumulih. Pengembangan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada *Google Sites* sehingga proses pembuatan *website* dapat dilakukan tanpa memerlukan kemampuan pemrograman (*no-code platform*).

Proses pengembangan diawali dengan pembuatan struktur halaman berdasarkan *sitemap* yang telah dirancang, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan konten pada setiap halaman sesuai kebutuhan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak LKP Widya Prabumulih. Setiap halaman dikembangkan secara bertahap dengan memperhatikan kesesuaian tata letak, konsistensi desain antarmuka, serta kemudahan navigasi agar pengguna dapat memperoleh informasi dengan mudah.

Selanjutnya dilakukan pengembangan pada setiap halaman *website* dengan memanfaatkan komponen yang tersedia pada *Google Sites*, seperti teks, gambar, tombol (*button*), *Google Maps*, tautan media sosial, serta fitur *WhatsApp* sebagai media komunikasi antara pengguna dan pihak LKP Widya Prabumulih. Seluruh komponen tersebut diintegrasikan sesuai dengan rancangan yang telah disusun sehingga setiap halaman mampu menyajikan informasi secara lengkap, terstruktur, dan mudah dipahami. Selain itu, dilakukan penyesuaian tata letak, pemilihan ukuran huruf, penggunaan warna, serta pengaturan elemen visual agar tampilan *website* tetap konsisten dan memberikan pengalaman pengguna yang nyaman saat mengakses informasi.

Pada tahap pengembangan juga dilakukan proses penyempurnaan terhadap *website* melalui pengecekan setiap halaman, menu navigasi, serta komponen yang telah ditambahkan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan rancangan. Pengecekan meliputi kesesuaian isi informasi, keterhubungan antarhalaman, fungsi tombol, tautan

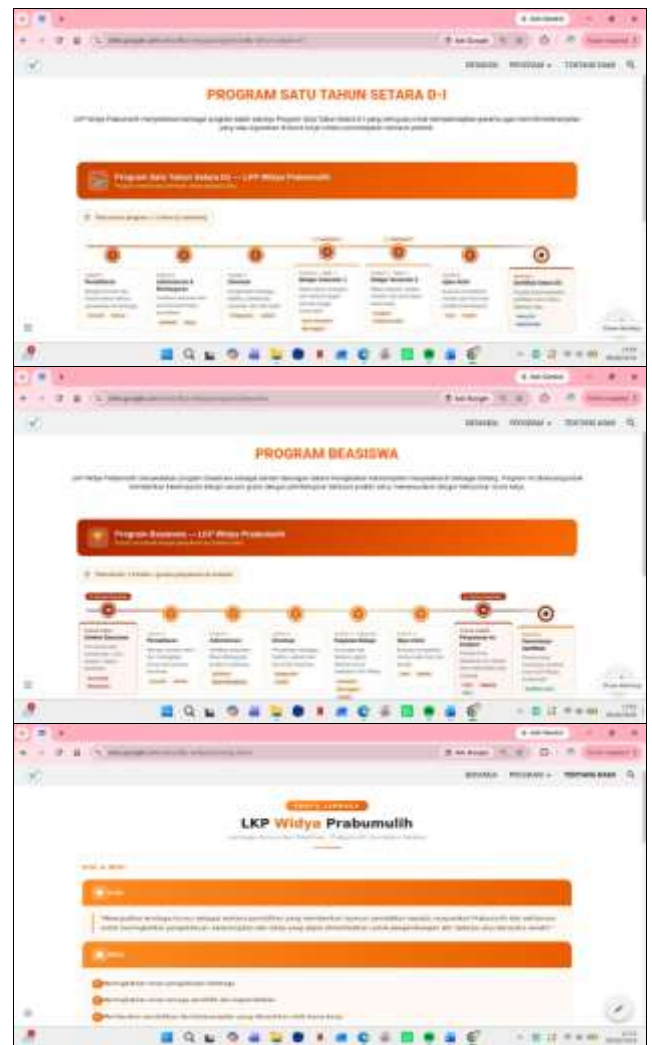


Google Maps, media sosial, dan *WhatsApp*, serta tampilan *website* pada berbagai perangkat. Hasil dari tahap pengembangan menunjukkan bahwa seluruh komponen *website* telah berhasil dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian, sehingga *website* siap untuk dipublikasikan dan diterapkan pada tahap *Implementation*.

d) Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan setelah proses pengembangan *website* selesai. Pada tahap ini, *website* yang telah dikembangkan menggunakan *Google Sites* dipublikasikan sehingga dapat diakses oleh pihak LKP Widya Prabumulih maupun masyarakat melalui jaringan internet. Implementasi bertujuan untuk memastikan *website* dapat digunakan sebagai media informasi sesuai dengan kebutuhan lembaga, sekaligus mengetahui apakah seluruh halaman dan fitur dapat diakses dengan baik oleh pengguna.

Tampilan *website* LKP Widya Prabumulih pada tahap implementasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Implementasi *Website* LKP Widya Prabumulih
Sumber: Data Olahan, 2026

Berdasarkan Gambar 4, *website* berhasil diimplementasikan sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. *Website* menyajikan berbagai informasi mengenai LKP Widya Prabumulih yang disusun dalam beberapa halaman utama, yaitu Beranda, Tentang Kami, Program Pelatihan, Beasiswa, Galeri, dan Kontak. Setiap halaman dirancang dengan tata letak yang konsisten sehingga memudahkan pengguna dalam menavigasi *website* dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Selain menyajikan informasi lembaga, *website* juga dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti tombol navigasi, *Google Maps*, tautan media sosial, dan tombol *WhatsApp* yang memudahkan pengguna berinteraksi dengan pihak LKP Widya Prabumulih. Setelah *website* dipublikasikan, dilakukan implementasi dengan mengakses setiap halaman dan mencoba seluruh fitur yang tersedia.



Hasil implementasi menunjukkan bahwa seluruh halaman dapat ditampilkan dengan baik, navigasi berjalan sesuai fungsinya, serta setiap fitur dapat digunakan sebagaimana mestinya sehingga *website* siap dimanfaatkan sebagai media informasi LKP Widya Prabumulih.

e) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk menilai kesesuaian *website* yang telah dikembangkan dengan kebutuhan pengguna serta tujuan penelitian. Evaluasi dilakukan setelah *website* selesai dikembangkan dan diimplementasikan menggunakan *Google Sites*. Pada tahap ini, dilakukan pengujian terhadap seluruh komponen *website* untuk memastikan bahwa setiap halaman, fitur, dan informasi dapat berfungsi sesuai dengan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

Proses evaluasi dilakukan melalui pengujian secara langsung terhadap *website* serta memperoleh masukan dari pihak LKP Widya Prabumulih sebagai pengguna utama *website*. Pengujian meliputi fungsi navigasi, tautan (*link*), tombol (*button*), tampilan halaman, *Google Maps*, media sosial, serta fitur *WhatsApp*. Selain itu, *website* juga diuji pada berbagai perangkat, seperti komputer dan telepon pintar, untuk memastikan tampilan *website* tetap responsif dan informasi dapat ditampilkan dengan baik pada setiap perangkat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* telah mampu menyajikan informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, beasiswa, galeri kegiatan, dan kontak secara lengkap. Seluruh menu navigasi dapat diakses dengan baik, tautan menuju media sosial, *Google Maps*, dan *WhatsApp* berfungsi sesuai dengan tujuan, serta tampilan *website* tetap konsisten pada berbagai ukuran layar. Selain itu, pihak LKP Widya Prabumulih memberikan beberapa masukan terkait penyempurnaan isi informasi dan penyesuaian tampilan pada beberapa halaman agar *website* menjadi lebih informatif dan mudah digunakan. Masukan tersebut kemudian diterapkan sebagai penyempurnaan akhir sebelum *website* digunakan sebagai media informasi resmi lembaga.

Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh komponen *website* telah berfungsi sesuai dengan tujuan pengembangan. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa aspek, meliputi fungsi navigasi, tampilan antarmuka, kelengkapan informasi, serta fitur-fitur pendukung yang tersedia pada *website*. Ringkasan hasil evaluasi

website LKP Widya Prabumulih disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Komponen dan Navigasi

No	Nama Fitur	Input	Hasil	
			Berhasil	Tidak
1.	Halaman Beranda	Membuka <i>Website</i>	✓	
2.	Logo Lembaga	Mengakses halaman utama	✓	
3.	Menu Beranda	Sistem mengarahkan ke halaman Beranda	✓	
4.	Menu Program	Sistem mengarahkan ke halaman Program	✓	
5.	Menu Tentang Kami	Sistem mengarahkan ke halaman Tentang Kami	✓	
6.	Submenu Reguler	Informasi Program ditampilkan	✓	
7.	Submenu Satu Tahun Setara D-I	Informasi Program ditampilkan	✓	
8.	Submenu Beasiswa	Informasi Program ditampilkan	✓	
9.	Tombol Lihat Beasiswa	Sistem mengarahkan ke halaman beasiswa	✓	
10.	Tombol Daftar Sekarang	Sistem mengarahkan ke <i>WhatsApp</i> Admin sebagai <i>Contact Person</i>	✓	
11.	Footer <i>Website</i>	Alamat, dan sosial media	✓	

Sumber: Data Olahan, 2026

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan *website* LKP Widya Prabumulih menggunakan *platform Google Sites* dengan menerapkan model pengembangan ADDIE berhasil menghasilkan media informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Proses pengembangan dilakukan melalui lima



tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. *Website* yang dikembangkan mampu menyajikan informasi mengenai profil lembaga, program pelatihan, beasiswa, galeri kegiatan, dan kontak secara terstruktur sehingga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai LKP Widya Prabumulih.

Hasil implementasi dan evaluasi menunjukkan bahwa seluruh fitur utama *website*, seperti navigasi menu, tautan media sosial, *Google Maps*, dan tombol *WhatsApp*, telah berfungsi dengan baik sesuai dengan rancangan yang dibuat. *Website* juga dapat diakses melalui berbagai perangkat dengan tampilan yang responsif sehingga layak digunakan sebagai media informasi resmi LKP Widya Prabumulih. Dengan adanya *website* ini, penyampaian informasi menjadi lebih efektif, terpusat, dan mudah diperbarui sesuai kebutuhan lembaga.

Sebagai saran, LKP Widya Prabumulih diharapkan dapat melakukan pembaruan informasi secara berkala agar konten *website* tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan lembaga. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan *website* dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, seperti pendaftaran pelatihan secara daring, formulir konsultasi, maupun integrasi dengan sistem administrasi sehingga *website* dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada pengguna.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N. R. (2025, 10 31). Optimalisasi Webstie Sekolah Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Terkini Era Digital di MAN 1 Tulungagung. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 2603-2612. doi:https://doi.org/10.34697/jai.v5i4.2362
- Arrahma, A., Linda, R., & Azizahwati, A. (2025). *Google Sites* Inovation as A Web-Based Learning Media on Substance Material and Its Changes. *Journal of Science Education Research*, 9(1), 43-52. doi:https://doi.org/10.21831/jser.v9i1.69996
- Astuti, T. F., Subarno, A., & Indrawati, C. D. (2024, February 29). Pemanfaatan *website* sekolah sebagai sarana promosi dan informasi humas di SMK Negeri 1 Wonogiri. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(2), 187-192. doi:https://doi.org/10.20961/jikap.v8i2.77776
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. (2024, Juny). Efektivitas Penggunaan *Google Sites* Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152-159. doi:https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590
- Rustandi, A., & Rismayanti. (2021, Agustus). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasikom*, 11(2), 57-60. doi:https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022, May 22). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088-6096. doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155
- Saputra, A., Qobus, S. V., Risma, A., Purnama, D., Pratama, E., Azizah, N. N., . . . Astuti, M. (2025, September 6). Pembuatan *Website* Profile Sekolah Untuk Meningkatkan Akses Informasi Pendidikan SD Negeri 12 Badau. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3). doi:https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i3.6839
- Saputri, N. A., & Rahman, R. F. (2025, May 1). Pengembangan *Website* SEbagai Media Informasi dan Promosi Pada SDN 39 Prabumulih Menggunakan Metode Extreme Programing. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 10(1), 167-174. doi:https://doi.org/10.24252/instek.v10i1.55868

